

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bahasa Mandarin merupakan bahasa nasional RRT dan juga merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan oleh PBB. Bahasa Mandarin juga merupakan bahasa yang memiliki jumlah penutur terbanyak di dunia yakni hampir 1,39 miliar orang (*tempo.com senin, 11 Mei 2015*) Seiring dengan membaiknya hubungan Indonesia – Tiongkok pada saat ini, maka kebutuhan akan perlunya orang-orang yang fasih berbahasa Mandarin sangat banyak.

Bahasa bertujuan untuk menyampaikan informasi, berkomunikasi, dan juga untuk mengemukakan pendapat terhadap sesuatu. Namun agar informasi atau komunikasi yang disampaikan dapat diterima oleh penerima informasi diperlukan pemahaman bahasa antara pemberi dan penerima informasi. Dengan demikian penggunaan kata dan sistem gramatikal yang tepat sangat diperlukan.

Dalam hal ini pembelajar Indonesia yang belajar bahasa Mandarin seringkali melakukan kesalahan, baik dalam menggunakan kata maupun dalam penyusunan kalimat dalam bahasa Mandarin. Dalam penggunaan kata yang seringkali menjadi penyebab kesalahan penutur bahasa Indonesia dalam mempelajari bahasa Mandarin adalah banyaknya kata-kata dalam bahasa Mandarin yang bersinonim. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain. Dalam bahasa Mandarin sinonim disebut 同义词 (*tongyici*) atau 近义词 (*jinyici*). Kesalahan penggunaan kata yang bersinonim ini umumnya karena dalam bahasa Indonesia sendiri kata bersinonim umumnya dapat saling menggantikan.

Salah satu kata bersinonim yang sering pembelajar bahasa Mandarin jumpai adalah kata 忽然 (*huran*) dan 突然 (*turan*), kedua kata ini memiliki makna yang sama dalam bahasa Indonesia yaitu "tiba-tiba", namun penggunaannya dalam kalimat berbahasa Mandarin memiliki perbedaan. Perbedaan penggunaan inilah yang seringkali diabaikan oleh para pembelajar bahasa Mandarin di Indonesia, yang menyebabkan munculnya kesalahan.

Contoh :

Tabel 1.1 Contoh Perbedaan 忽然 (*huran*) dan 突然 (*turan*)

Kalimat	忽然 huran	突然 turan	Keterangan
这件事情太突然了。	X	√	突然(<i>turan</i>) bisa bertindak sebagai predikat, 忽然(<i>huran</i>) hanya bisa bertindak sebagai keterangan.
突然/忽然来了一封信。	√	√	Selain bertindak sebagai predikat 突然(<i>turan</i>) dapat bertindak sebagai keterangan dan juga pelengkap, 忽然(<i>huran</i>) memang bertindak sebagai keterangan.

Adakalanya kata 忽然 (*huran*) dan 突然 (*turan*) ini dapat saling menggantikan tetapi adakalanya kedua kata ini tidak bisa saling menggantikan. Oleh karena itu penulis meneliti kesalahan penggunaan kata 忽然 (*huran*) dan 突然 (*turan*) pada pembelajar asal Indonesia agar di kemudian hari kesalahan-kesalahan serupa dapat diminimalisir.

1.2 Rumusan Masalah

1. Kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa S1 Sastra China di Universitas Kristen Maranatha Bandung dalam menggunakan kata 忽然 (*huran*) dan 突然 (*turan*)?
2. Faktor- faktor apa saja yang menjadi penyebab kesalahan penggunaan kata 忽然 (*huran*) dan 突然 (*turan*) oleh mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa Sastra China di Universitas Kristen Maranatha Bandung dalam menggunakan kata 忽然 (*huran*) dan 突然 (*turan*).
2. Untuk mengetahui faktor - faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata 忽然 (*huran*) dan 突然 (*turan*) oleh penutur bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk meminimalisir kesalahan penggunaan kata 忽然 (*huran*) dan 突然 (*turan*) oleh penutur bahasa Indonesia.
2. Untuk memudahkan pengajar bahasa Mandarin dalam mengajarkan kata-kata yang bersinonim kepada penutur bahasa Indonesia.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode analisis kuantitatif kualitatif dengan metode survei.

1.6 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini penulis hanya akan meneliti penggunaan kata 忽然 (*huran*) dan 突然 (*turan*) dalam kalimat yang diproduksi oleh pembelajar bahasa Indonesia.